

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Menurut Saryono dalam (Harahap, 2020, hal. 123) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskripsi, sebagaimana yang diungkapkan oleh (Sugiyono, 2013, hal. 3) bahwa metode kualitatif adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan, objek dan subjek peneliti.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang mencoba untuk menggambarkan secara menyeluruh menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Untuk jenis penelitian kualitatif ini peneliti akan lebih menekankan pada objek alamiah dari apa yang akan diteliti di SDN Satap 11 Konsel terkait kesulitan apa yang dihadapi oleh pendidik saat menerapkan pembelajaran tematik.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Satap 11 Konsel yang tepatnya berada di Desa Bsikori Kecamatan Moramo sekolah ini sangat tepat untuk dijadikan

lokasi penelitian bagi peneliti, karena permasalahan yang dibutuhkan berada di Sekolah tersebut dan juga sekolah ini menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan kaidah prosedur yang berlaku dan masih menggunakan kurikulum 2013, hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti terkait bagaimana proses pembelajaran tematik pada kelas 1, 2 dan 3.

Seperti yang kita ketahui bahwa kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang pastinya berbeda-beda utamanya bagaimana seorang pendidik memahami terkait pembelajaran tematik serta bagaimana ia mengimplementasikannya pada kelas rendah, sehingga SDN Satap 11 Konsel memiliki daya tarik tersendiri pada pendidiknya dalam melakukan proses pembelajaran di ruang kelas maupun luar kelas pada pembelajaran tematik.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih dua bulan yakni mulai dari tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan 22 Mei 2023. Untuk mendapatkan data yang akurat terkait dengan Kesulitan Guru dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di Kelas Rendah SDN Satap 11 Konsel.

### 3.3 Jenis dan Sumber data Penelitian

Data adalah sekumpulan informasi yang berisi keterangan-keterangan suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan serta tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Mulyadi, 2016, hal. 144)

Selain data penelitian yang dibutuhkan, sumber data penelitian juga sangat penting diperhatikan untuk tercapainya pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data

dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan yang dalam hal ini adalah perilaku subjek penelitian (informan), dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara di mana yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas rendah (1, 2 dan 3) dan kepala Sekolah SDN SATAP KONSEL yang berperan penting terhadap penunjang kualitas tercapainya suatu Pendidikan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari hasil dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu (Moleong, 2013, hal. 157).

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya yaitu, sebagai sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi adalah Teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan penginderaan. Dalam mengumpulkan data dengan Teknik ini, peneliti akan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik kelas 1 SD dengan menggunakan alat bantu pedoman observasi (Mawarni, 2019, hal. 36). Kemudian, peneliti membuat laporan berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Penelitian ini dapat berupa observasi partisipasi, tidak terstruktur dan kelompok. Observasi partisipasi dilakukan yang teliti.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanya-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2010, hal.

180). Pada hahikaknya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isi atau tema yang diangkat dalam sebuah penelitian. Agar wawancara efektif, maka ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1) Mengenalkan diri, 2) Menjelaskan maksud kedatangan, 3) Menjelaskan materi wawancara, dan 4) Mengajukan pertanyaan. Wawancara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi dibantu dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Dalam pengumpulan data dengan teknik ini, wawancara akan dilakukan kepada Guru kelas 1 dan Kepala Sekolah SDN 11 SATAP KONSEL. Hal ini untuk mengungkapkan data tentang kesulitan guru dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013.

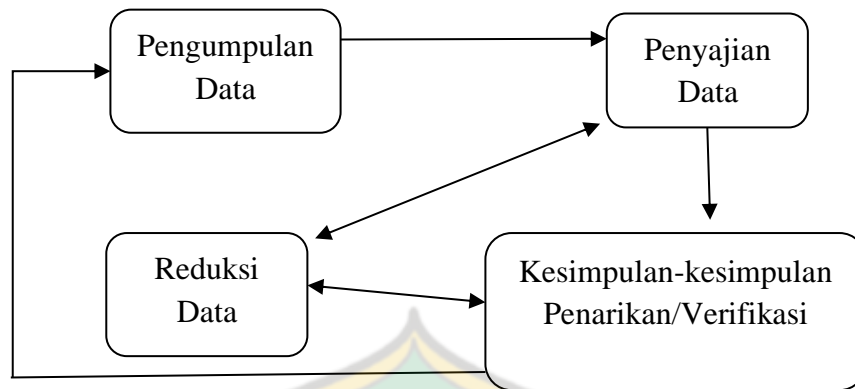
#### 3.4.3 Dokumentasi

Untuk melengkapi data observasi dan wawancara, peneliti juga melakukan dokumentasi sebagai Teknik pengumpulan data. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Hasil penelitian akan lebih dipercaya jika ditunjang oleh dokumen-dokumen pendukung seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi selama proses kegiatan penelitian berlangsung.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang ddigunakan pada penelitian ini adalah model analisis interaktif Miles & Huberman, yaitu reduksi data display data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penlitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yang bertujuan untuk mengetahui kesulitan yang dialami guru kelas 1

dalam menerapkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 dan penjelasannya sebagai berikut:



### Analisis data Kualitatif menurut Miles & Huberman

#### 3.5.1 *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan mencatat dokumen-dokumen dengan menggunakan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya akan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan sebanyak banyak, kompleks dan rumit. Oleh karena itu, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data melalui reduksi data.

#### 3.5.2 *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data diperoleh, kemudian dilakukan reduksi data. Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu dari yang sudah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang tereduksi akan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan memberikan gambaran yang lebih jelas.

### 3.5.3 *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah dua direduksi, aka Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat deskriptif. Peneliti akan menyajikan data yang sudah direduksi dalam bentuk deskriptif, agar peneliti memahami apa yang sudah didapat di lapangan dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

### 3.5.4 *Conculision Drawing/verification*

Langkah akhir analisis data model Miles dan Humberman adalah menyampaikan atau melakukan verifikasi. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas. Selain itu, diharapkan pula dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

## 3.6 **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualittaiif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dar informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tringulasi, perpanjangan pengamatan, dan mengadakan *member check*.

Menurut (Suparman, 2020, hal. 99) Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perandingan terhadap data yang sudah diperoleh.

## 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian (Melinda, 2020, hal. 39).

